LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN 2020/2021
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dalam Rangka Pencegahan Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

OLEH :
Dr. Fory Armin Naway. M.Pd/ 196805262002122001 (Ketua)
Dr. Arifin, M.Pd/ 197703032005011003 (Anggota)
Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd/ 198311102008012010 (Anggota)

Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, T.A 2020

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHUN 2020

1.	Judul Kegiatan	:	**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM TOGA (TANAMAN OBAT KELUARGA) DALAM RANGKA PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN HUTUO KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**
2.	Lokasi	:	**KELURAHAN HUTUO KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**
3.	Ketua Tim Pelaksana		
	a. Nama	:	Dr. Fory Armin Naway, M.Pd
	b. NIP	:	196805262002122001
	c. Jabatan/Golongan	:	Lektor Kepala / 4 a
	d. Program Studi/Jurusan	:	Manajemen Pendidikan / Manajemen Pendidikan
	e. Bidang Keahlian	:	
	f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail	:	081298111162 / forynawai@ung.ac.id
	g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail	:	-
4.	Anggota Tim Pelaksana		
	a. Jumlah Anggota	:	2 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	:	Dr. Arifin, S.Pd, M.Pd /
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	:	**Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd** /
	d. Mahasiswa yang terlibat	:	30 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra		
	a. Nama Lembaga / Mitra	:	**KELURAHAN HUTUO KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**
	b. Penanggung Jawab	:	KEPALA DESA
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	:	**KELURAHAN HUTUO KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	:	136
	e. Bidang Kerja/Usaha	:	Pendidikan
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	2 bulan
7.	Sumber Dana	:	PNBP/BLU UNG
8.	Total Biaya	:	Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

(Dr. Arwildayanto, S.Pd., M.Pd)
NIP. 197509152008121001

Gorontalo, 18 November 2020
Ketua

(Dr. Fory Armin Naway, M.Pd)
NIP. 196805262002122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	**i**
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I: PENDAHULUAN	1
BAB II: TARGET DAN LUARAN	4
BAB III: METODE PELAKSANAAN	7
A. Persiapan dan Pembekalan	9
B. Uraian Program KKN Tematik	
C. Rencana Aksi Program	
BAB IV: BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN	10
A. Rincian Biaya	10
B. Jadwal Kegiatan	14
C. Tim Pelaksana KKN Tematik	14
BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Berbasis Kebersihan Lingkungan	17
B. Sosialisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Rangka Pencegahan Covid 19	19
C. Lomba Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	21
D. Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Untuk Pencegahan Covid-19 ...	23
BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
Lampiran 1: SK Dosen Pelaksana KKN Tematik	29
Lampiran 2: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	17
Lampiran 3: Luaran KKN Tematik.	19

RINGKASAN

Salah satu fenomena yang terjadi di masyarakat di Indonesia saat ini yang bahkan terjadi secara global adalah merebaknya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 telah dinyatakan oleh WHO sebagai global pandemic dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana non alam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya. Untuk melakukan pencegahandan pengendalian merebaknya virus tersebut, masyarakat kini diharuskan mampu beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19. Belum ditemukannya vaksin dan pengobatan definitif untuk Covid-19 diprediksi akan memperpanjang masa pandemi, sehingga masyarakat harus bersiap dengan pola hidup baru pada kehidupan masyarakatnya. Terkait dengan situasi pandemi Covid-19, maka tim KKN pengabdian perlu membantu masyarakat untuk mendukung mereka dalam upaya pencegahan merebaknya Covid-19 melalui penerapan pola hidup baru. Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19, sehingga masyarakat Kelurahan Hutuo mampu menghadapi adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat yang produktif dan aman terhadap Covid-19. Masyarakat di Kelurahan Hutuo pada umumnya lebih cenderung pada penggunaan obat-obatan kimia dalam mengatasi masalah kesehatan. Untuk itu, pengenalan TOGA kepada masyarakat di Kelurahan Hutuo merupakan sebuah terobosan baru yang dapat dilakukan pada masyarakatnya, meskipun tanaman obat tradisional sudah dikenal oleh masyarakat. Kenyataanya, banyak masyarakat yang mulai lupa akan khasiat tanaman obat tradisonal untuk upaya mengatasi masalah kesehatan. Kegiatan menggunakan metode pendampingan langsung , penguatan, serta pendidikan dan pelatihan pada masyarakat dengan melibatkan aparat pemerintah Desa setempat, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa peserta KKN, serta narasumber yang memiliki kualitas SDM/pakar di bidang tanaman herbal.

Hasil pelaksanaan yang dicapai pada program KKN Pengabdian ini antara lain: 1) Terciptanya sarana untuk memperbaiki status kesehatan dan gizi masyarakat terutama dalam mencegah penyebaran Covid19, sebab banyak tersedianya tanaman obat dan tanaman penghasil buah-buahan atau sayur-sayuran. 2) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan obat-obat tradisonal yang bersifat herbal. 4) Terciptanya sarana untuk pelestarian alam, terutama pembudidayaan kembali tumbuh-tumbuhan yang akan mengalami kepunahan. 5) Adanya gerakan penghijauan untuk lokasi yang mengalami penggundulan dengan penyebarluasan wilayah penanaman tanaman obat yang berbentuk pohon. 6) Adanya sarana untuk pemerataan pendapatan dan sumber penghasilan bagi keluarga. 7) Terciptanya lingkungan yang indah melalui penataan dan perawatan apotik hidup yang baik. 8) Tersosialisasinya program KKN pengabdian pada media cetak maupun media elektronik. 8) Terbitnya artikel pada jurnal nasional. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan kepada masyarakat setempat agar senantiasa memperhatikan keberlangsungan taman TOGA di pekarangan rumah dan lebih diperkaya lagi dengan berbagai jenis tanaman terutama tanaman yang tergolong langkah sulit untuk didapatkan. Dukungan dan perhatian pemerintah kelurahan dan pemerintah daerah juga sangat diperlukan dalam melanjutkan program ini, mengingat Kelurahan Hutuo sebagai kambungu molotolo (kampung kuat) yang kuat bergotong-royong, kuat menjaga kebersihan, kuat menjalankan protokol kesehatan, dan memiliki konsistensi yang kuat dalam berperilaku hidup baru agar terhindar dari Covid *19.*

Kata Kunci: TOGA; Covid 19, KKN Tematik

BAB I
PENDAHULUAN

Salah satu fenomena yang terjadi pada masyarakat di Indonesia saat ini yang bahkan terjadi secara global adalah merebaknya *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Covid-19 telah dinyatakan oleh WHO sebagai *global pandemic* dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana non alam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya. Untuk melakukan pencegahandan pengendalian merebaknya virus tersebut, masyarakat kini diharuskan mampu beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19. Belum ditemukannya vaksin dan pengobatan definitif untuk Covid-19 diprediksi akan memperpanjang masa pandemi, sehingga masyarakat harus bersiap dengan pola hidup baru pada kehidupan masyarakatnya. Terkait dengan situasi pandemi Covid-19, perguruan tinggi yang memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka perlu membantu masyarakat untuk mendukung mereka dalam upaya pencegahan merebaknya Covid-19 melalui penerapan pola hidup baru. Adanya kegiatan KKS Pegabdian, tim KKS Pengabdian akan melakukan upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19 sebagai langkah yang tepat untuk dilakukan saat ini dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat yang produktif dan aman terhadap Covid-19, dan diperlukan penataan penyelenggaraan berbagai kegiatan dengan prioritas kesehatan masyarakat.

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 TentangPedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19), dikemukakan bahwa pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19 di masyarakat dapat dilakukan. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Prinsip pencegahan dan pengendalian Covid-19 di masyarakat salah satunya dapat dilakukan dengan pencegahan penularan pada individu melalui pemanfaatan kesehatan tradisional, salah satunya dilakukan dengan melaksanakan asuhan mandiri kesehatan tradisional melalui pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA). TOGA merupakan tanaman yang secara sengaja ditanam

manusia maupun tumbuh secara liar yang dapat dijadikan sebagai obat dalam rangka pemenuhan obat di kalangan masyarakat (Anggraeni dan Suryanti, 2020: 70). Tanaman obat keluarga pada hakekatnya sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Berbicara tentang pemanfaatan tanaman obat atau bahan obat alam pada umumnya sebenarnya bukanlah merupakan hal yang baru. Sejak dahulu, manusia mulai mencoba memanfaatkan alam sekitarnya untuk memenuhi keperluan alam kehidupannya, termasuk keperluan akan obat-obatan dalam rangka mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Penggunaan obat-obatan asal bahan alam tersebut, masyarakat dapat mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat.

Kelurahan Hutuo yang terletak di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo ini memiliki luas wilayah 600 HA. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Bulota, sebelah timur berbatasan dengan Pentadio Barat & Talumelito, sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Dutulanaa, dan sebelah selatan berbatasan dengan danau Limboto. Kelurahan hutuo memiliki jumlah lingkungan sebanyak 7 lingkungan. Sebagian besar sumber daya air yang digunakan adalah PDAM dan sumur gali. Kelurahan Hutuo memiliki tempat ibadah berupa 15 buah Masjid dan 2 buah mushola karena mayoritas penduduknya beragam Islam. Sarana olahraga yang tersedia di kelurahan tersebut yaitu berupa lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis, dan lapangan volly ball. Mata pencaharian pokok masyarakat di kelurahan Hutuo yaitu ada yang berdagang, pengemudi bentor, penjahit, nelayan, TNI/POLRI, sopir, buruh/swasta, montir, tukang kayu/tukang batu, peternak, petani jagung, petani sawah, pengrajin, dan dokter. Penderita penyakit diabetes pada tahun 2018 di kelurahan itu berjumlah 30 orang, penyakit jantung 5 orang, penyakit strock 4 orang, penderita giji buruk 2 orang, dan penderita penyakit kusta 1 orang.

Fokus utama dari program ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program TOGA (Taman Obat Keluarga) dalam Rangka Pencegahan Pademi Covid-19. Pemanfaatan TOGA dipilih karena menurut Anggraeni dan Suryanti (2020: 70) pada zaman yang semakin modern, pengetahuan masyarakat tentang TOGA masih

kurang. Masyarakat di Kelurahan Hutuo pada umumnya lebih cenderung pada penggunaan obat-obatan kimia dalam mengatasi masalah kesehatan. Untuk itu, pengenalan TOGA kepada masyarakat di Kelurahan Hutuo merupakan sebuah terobosan baru yang dapat dilakukan pada masyarakatnya, meskipun tanaman obat tradisional sudah dikenal oleh masyarakat. Kenyataanya, banyak masyarakat yang mulai lupa akan khasiat tanaman obat tradisonal untuk upaya mengatasi masalah kesehatan.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

Program TOGA yang akan dilakukan berfokus pada usaha peningkatan fungsi dan manfaat lahan pekarangan baik di rumah, sekolah, maupun perkantoran. Menurut Aslamiah, dkk. (2017: 113), pemanfaatan pekarangan mempunyai banyak keuntungan terutama dalam meningkatan pendapatan keluarga misalnya sebagai warung hidup, lumbung hidup, apotek hidup, sehingga perlu dikembangkan secara intensif. Lahan pekarangan biasanya memiliki luas lahan terbatas, maka jenis tanaman obat dipilih adalah bersifat penting dan bermanfaat, dan tentu juga memperhatikan faktor keindahan serta memperhatikan kondisi halaman, kontur tanah, mudah dibudidayakan, tidak menyita tempat, dan bentuk serta adanya pohon atau bangunan lain. Sejalan dengan pelaksanaan program ini, masyarakat akan diperkenalkan cara beraktivitas kembali dalam situasi pandemi COVID-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Melalui program ini, masyarakat diharapkan dapat memperoleh informasi cara pemanfaatan TOGA sebagai wahana pemilihan obat tradisional yang bersifat herbal daripada penggunaan obat berbahan kimia untuk pengobatan gangguan kesehatan keluarga termasuk untuk tujuan pencegahan penyebaran Covid-19, serta informasi tentang penerapan pola hidup baru yang bersih dan sehat. Target utama dalam program KKS Pengabdian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Hutuo sebagai subjek yang diberdayakan untuk menciptakan lingkungan keluarga yang sehat terutama dalam mencegah pademi Covid-19 melalui program TOGA. TOGA itu sendiri sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat sebagai salah satu bentuk upaya kesehatan masyarakat yang antara lain meliputi: 1) upaya preventif (pencegahan), 2) upaya promotif (meningkatkan derajat kesehatan), 3) upaya kuratif (penyembuhan penyakit).

Luaran yang diharapan dapat dicapai pada program KKS Pengabdian ini antara lain: 1) Terciptanya sarana untuk memperbaiki status kesehatan dan gizi masyarakat terutama dalam mencegah penyebaran Covid19, sebab banyak tersedianya tanaman obat dan tanaman penghasil buah-buahan atau sayur-sayuran. 2) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan obat-obat tradisonal yang bersifat herbal. 4) Terciptanya sarana untuk pelestarian alam, terutama pembudidayaan kembali

tumbuh-tumbuhan yang akan mengalami kepunahan. 5) Adanya gerakan penghijauan untuk lokasi yang mengalami penggundulan dengan penyebarluasan wilayah penanaman tanaman obat yang berbentuk pohon. 6) Adanya sarana untuk pemerataan pendapatan dan sumber penghasilan bagi keluarga. 7) Terciptanya lingkungan yang indah melalui penataan dan perawatan apotik hidup yang baik. 8) Tersosialisasinya program KKS pengabdian pada media cetak maupun media elektronik. 8) Terbitnya artikel pada jurnal nasional/internasional

BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Pelaksnaan program KKN Tematik di Keluarahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo ini direncanakan akan berlansung selama 45 hari melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Persiapan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik meliputi tahapan berikut:

- Kordinasi internal dengan LPPM-UNG, tim dosen pengusul kegiatan, Fakultas dan tim terkait lainnya mengenai rencana KKN Tematik di Keluarahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
- Melakukan kordinasi dengan pemerintah Keluarahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
- Pengumpulan data dan informasi dasar terkait lokasi, sasaran, dan analisis potensi permasalahan
- Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa peserta KKN Tematik.
- Penyiapan sarana dan perlengkapan.

2) Pembekalan

Materi persiapan dan pembekalan KKN Tematik yang akan diberikan kepada mahasiswa meliputi: .

a. Pra Pelaksanaan
   - Peran dan fungsi Mahasiswa dalam KKN Tematik.
   - Panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik.
   - Penjelasan tentang teknologi, metode dan konsep yang digunakan untuk mencapai target yang dihasilkan.

b. Masa Pelaksanaan
   - Sosialisasi program KKN Tematik terhadap kelompok sasaran
   - Penyiapan materi, alat dan bahan.
   - Teknik bekerjasama *(cooperative working),* pelayanan jasa pendidikan, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
   - Mekanisme Pengawasan secara *indirect* maupun *direct* terhadap program kegiatan

c. Pasca Pelaksanaan

- Melaksanakan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan KKN Tematik
- Penyusunan laporan akhir kegiatan.

B. Uraian Program KKN Tematik

Tahap pelaksanaan KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui program toga (tanaman obat keluarga) dalam rangka pencegahan pandemi covid-19 Di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dilakukan adalah: 1) Melaksanakan observasi permasalahan yang ada di Kelurahan Hutuo. 2) Mendata rumah warga yang belum memiliki TOGA. 3) Menyiapkan materi dan sarana prasarana yang akan digunakan. 4) Melaksanakan sosialisai program kerja yang akan dilaksanakan. 5) Melaksanakan tahapan pembuatan TOGA yang meliputi pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan tanaman. 6) Melaksanakan lomba Tanaman Obat Keluarga (TOGA). 7) Melaksanakan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan covid-19. 8) Melaksanakan program tambahan yaitu program Jumat bersih, pembuatan papan tanda pengenal kepala lingkungan, dan pembuatan spanduk informasi tentang protokol kesehatan.

C. Rencana Aksi Program

Pelaksanaan program KKN Tematik ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1) Pendampingan pelaksanaan observasi permasalahan yang ada di Kelurahan Hutuo. 2) Pendampingan pendataan rumah warga yang belum memiliki TOGA. 3) Pendampingan dalam menyiapkan materi dan sarana prasarana yang akan digunakan. 4) Pendampingan dalam kegiatan sosialisai program kerja yang akan dilaksanakan. 5) Pendampingan dalam kegiatan pembuatan TOGA yang meliputi pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan tanaman. 6) Pendampingan dalam pelaksanaan lomba Tanaman Obat Keluarga (TOGA). 7) Pendampingan dalam kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan covid-19. 8) Pendampingan dalam melaksanakan program tambahan yaitu program Jumat bersih, pembuatan papan tanda pengenal kepala lingkungan, dan pembuatan spanduk informasi tentang protokol kesehatan.

Pelaksanaan program KKN Tematik ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dengan jumlah jam kerja efektif selama minimal 45 hari kerja yaitu sebanyak 614 JKEM.

Mahasiswa peserta KKN Tematik ini berjumlah sebanyak 32 orang. Total volume JKEM adalah 19.648. Adapun uraian kegiatan dan volume JKEM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kegiatan dan Volume JKEM

Nama Kegiatan	Program	Volume JKEM	Keterangan
Pendampingan pelaksanaan observasi permasalahan yang ada di Kelurahan Hutuo	- Melaksanakan observasi di di lingkungan 1, 2, 4, dan 5 - Melaksanakan observasi tentang program tambahan yang akan dilaksanakan	1120	32 mhs x 7 hari kerja x 5 jam = 1120 JKEM
Pendampingan pendataan rumah warga yang belum memiliki TOGA	. Mendata dan membagi kelompok rumah warga yang belum memiliki TOGA	1120	32 mhs x 7 hari kerja x 5 jam = 1120 JKEM
Pendampingan dalam menyiapkan materi dan sarana prasarana yang akan digunakan	. Penyusunan materi pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan covid-19 . Menyiapkan media tanam dan bibit TOGA	1120	32 mhs x 7 hari kerja x 5 jam = 1120 JKEM
Pendampingan dalam kegiatan sosialisai program kerja yang akan dilaksanakan	- Melaksanakan kegiatan sosialisai program kerja yang akan dilaksanakan di kelurahan Hutuo - Memberikan informasi kepada warga tentang program kerja yang akan dilaksanakan, tujuan dan manfaatnya.	1120	32 mhs x 7 hari kerja x 5 jam = 1120 JKEM
Pendampingan dalam kegiatan pembuatan TOGA yang meliputi pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan tanaman	- Melaksanakan pembuatan TOGA yang meliputi pengolahan tanah, penanaman, dan pemeliharaan tanaman	3200	32 mhs x 20 hari kerja x 5 jam = 3200 JKEM

Pendampingan dalam pelaksanaan lomba Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	7. Melaksanakan penilaian TOGA pada 5 lingkungan yang ada di kelurahan Hutuo 8. Melaksanakan pengumuman pemenang TOGA terbaik	3200	32 mhs x 20 hari kerja x 5 jam = 3200 JKEM
Pendampingan dalam kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan covid-19	1. Melaksanakan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan covid-19	3200	32 mhs x 20 hari kerja x 5 jam = 3200 JKEM
Pendampingan dalam melaksanakan program tambahan yaitu program Jumat bersih, pembuatan papan tanda pengenal kepala lingkungan, dan pembuatan spanduk informasi tentang protokol kesehatan	1. Program Jumat bersih 2. Pembuatan papan tanda pengenal kepala lingkungan 3. Pembuatan spanduk protokol kesehatan	3200	32 mhs x 20 hari kerja x 5 jam = 3200 JKEM
Pendampingan dalam pembuatan laporan akhir dan log book kegiatan	1. Pembuatan jurnal harian 2. Pembuatan laporan akhir 3. Pembuatan log book kegiatan	2400	32 mhs x 15 hari kerja x 5 jam = 2400 JKEM
Total Volume Kegiatan JKEM untuk 30 mahasiswa		**19.680**	

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Rincian Biaya

Rincian anggaran biaya KKN Tematik yang digunakan selama 45 hari ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Rincian Biaya yang Digunakan

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)	Saldo (Rp)
		Dana Pengabdian		**Rp. 20.000.000**
1	2 September 2020	Biaya pembelian ATM/ATK dalam rangka menunjang kegiatan KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 762.000	Rp. 19.238.000
2	2 September 2020	Biaya pembelian kaus dan masker mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 2.377.704	Rp. 16.860.296
3	2 September 2020	Biaya pembuatan spanduk dan ID card KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 390.000	Rp. 16.470.296
4	3 September 2020	Biaya transportasi mahasiswa untuk keberangkatan ke lokasi KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 1.500.000	Rp. 14.970.296
5	3 September 2020	Biaya konsumsi pengantaran mahasiswa ke lokasi KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 979.200	Rp. 13.991.096
6	3 September 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka pengantaran mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 ke lokasi KKN a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 13.541.096
7	3 September 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka pengantaran mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 ke lokasi KKN a.n Dr. Arifin, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 13.091.096

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)	Saldo (Rp)
8	3 September 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka pengantaran mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 ke lokasi KKN a.n Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 12.641.096
9	3 September 2020	Biaya konsumsi (beras) mahasiswa selama di lokasi KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 1.650.000	Rp. 10.991.096
11	7 September 2020	Biaya asuransi mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 600.000	Rp. 10.391.096
12	8 September 2020	Bantuan biaya kegiatan sosialisasi program kerja oleh mahasiswa di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 1.000.000	Rp. 9.391.096
13	8 September 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka kegiatan sosialisasi program kerja oleh mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 8.941.096
14	8 September 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka kegiatan sosialisasi program kerja oleh mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 8.491.096
15	8 September 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka kegiatan sosialisasi program kerja oleh mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 8.041.096
16	30 September 2020	Bantuan biaya kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan Covid-19 oleh mahasiswa di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 1.250.000	Rp. 6.791.096

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)	Saldo (Rp)
17	30 September 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan Covid-19 oleh mahasiswa di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 6.341.096
18	30 September 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan Covid-19 oleh mahasiswa di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 5.891.096
19	30 September 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan Covid-19 oleh mahasiswa di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 5.441.096
20	10 Oktober 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka monitoring dan evaluasi KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 4.991.096
21	10 Oktober 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka monitoring dan evaluasi KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin, M.Pd	Rp 450.000	Rp. 4.541.096
22	10 Oktober 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka monitoring dan evaluasi KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 4.091.096

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)	Saldo (Rp)
23	18 Oktober 2020	Biaya transportasi penarikan mahasiswa dari lokasi KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 1.500.000	Rp. 2.591.096
24	18 Oktober 2020	Biaya konsumsi penjemputan mahasiswa dari lokasi KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Rp. 765.000	Rp. 1.826.096
25	18 Oktober 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka penarikan mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 1.376.096
26	18 Oktober 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka penarikan mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 926.096
27	18 Oktober 2020	Biaya perjalanan DPL dalam rangka penarikan mahasiswa KKN Tematik Tahun 2020 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 476.096
28	18 November 2020	Biaya penggandaan dan penjilidan Laporan Akhir, Log Book Kegiatan, dan Log Book Keuangan KKN Tematik Tahun 2020	Rp. 477.000	Rp. (904)
		TOTAL	**Rp. 20.000.904**	

B. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN Tematik di Keluarahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN Tematik

No	Jenis kegiatan	Minggu ke:							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perkenalan tim KKN Tematik dengan aparat pemerintah dan warga kelurahan Hutuo								
2	Pendampingan pelaksanaan observasi permasalahan yang ada di Kelurahan Hutuo								
3	Pendampingan pendataan rumah warga yang belum memiliki TOGA								
4	Pendampingan dalam menyiapkan materi dan sarana prasarana yang akan digunakan								
5	Pendampingan dalam kegiatan sosialisai program kerja yang akan dilaksanakan								
6	Pendampingan dalam kegiatan pembuatan TOGA yang meliputi pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan tanaman								
7	Pendampingan dalam pelaksanaan lomba Tanaman Obat Keluarga (TOGA)								
8	Pendampingan dalam kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan covid-19								
9	Pendampingan dalam melaksanakan program tambahan yaitu program Jumat bersih, pembuatan papan tanda pengenal kepala lingkungan, dan pembuatan spanduk informasi tentang protokol kesehatan								
10	Pendampingan dalam pembuatan laporan akhir dan log book kegiatan								

C. Tim Pelaksana KKN Tematik

a. Lokasi : Keluarahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

b. Waktu Pelaksanaan : 3 September s/d 18 Oktober 2020

c. DPL : 1. Dr. Hj. Fory Armin Naway M.Pd (Ketua)
b. Dr. Arifin, M.Pd (Anggota)
c. Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd (Anggota)

d. Peserta KKN Tematik ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang berjumlah 32 orang seperti yang terlihat pada table 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3: Peserta KKN Tematik

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAKULTAS
1	Abdul Aziz Mateka	531414015	Sistem Informasi	FATEK
2	Awaludin Bano Umar	832417037	Pend. Kepelatihan & Olahraga	FOK
3	Ayub Hunggialo	532417014	Pendidikan Teknologi Informasi	FATEK
4	Cindi Cendriani Balowa	153417054	PGSD	FIP
5	Cindy P. Umar	92141417022	Akuntansi	FEB
6	Dela Pusfika Sari Napu	471417025	Teknik Geologi	FMIPA
7	Ikra Paulus	221417025	PPKN	FIS
8	Indriyani S. Gongu	221417015	PPKN	FIS
9	Jean Goma	1121417002	Tekonolgi Hasil Pertanian	FAPERTA
10	Julia Luly	153417035	PGSD	FIP
11	Junaidi Saus	1121417035	Tekonolgi Hasil Pertanian	FAPERTA
12	Khairun Nisa Humolungo	412417042	Matematika	FMIPA
13	Lindrawati Abjul	412417034	Matematika	FMIPA
14	Listianti Sa’ban	941417094	Administrasi Publik	FEB
15	Moh. Yusuf Rusli Mobonggi	291416073	Ilmu Komunikasi	FIS
16	Mohammad daffa Z. Zubair	291417031	Ilmu Komunikasi	FIS
17	Nabila Kamilia Syah	1121417007	Tekonolgi Hasil Pertanian	FAPERTA
18	Nadia Julieta Kasim	1011417295	Ilmu Hukum	Fakultas Hukum
19	Nasrullah	921417011	Akuntansi	FEB
20	Nazli Arsyad	921417017	Akuntansi	FEB
21	Nisa Juniarti Korompot	921417132	Akuntansi	FEB
22	Nurain Hunta	1011417033	Bidang Pidana	Fakultas Hukum

23	Ratni Oktaviani Luly	153417034	PGSD	FIP
24	Rifki Ramandandi Ibrahim	291417101	Ilmu Komunikasi	FIS
25	Silvana Tahir	221417023	PPKN	FIS
26	Sri melisa A. Kalaati	1121417005	Tekonolgi Hasil Pertanian	FAPERTA
27	Sutriawati Putri Ointu	832417029	Pend. Kepelatihan & Olahraga	FOK
28	Tirsa Binolombangan	921417154	Akuntansi	FEB
29	Yana Pratiwi M. Timumun	832417024	Pend. Kepelatihan & Olahraga	FOK
30	Yeni Talib	1121417031	Tekonolgi Hasil Pertanian	FAPERTA
31	Zulkifli Zubedi	131415003	Manajemen Pendidikan	FIP

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Berbasis Kebersihan Lingkungan

Kegiatan sosial kemasyarakatan berbasis kebersihan lingkungan merupakan langkah awal pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Kegiatan sosial kemasyarakatan berbasis kebersihan lingkungan ini diisi dengan kegiatan observasi, dan kerja bakti pembersihan lingkungan kelurahan yang semuanya ditujukan untuk menjaga kebersihan demi terciptanya suasana lingkungan yang sehat, nyaman, dan asri, yang dapat memberi dampak positif bagi kesehatan masyarakat di tengah penyebaran pandemi Covid-19. Kegiatan sosial kemasyarakatan berbasis kesehatan lingkungan ini dilakukan secara kontinu yaitu selama pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan masyarakat melalui program tanaman obat keluarga (TOGA) dalam rangka pencegahan Covid 19.

Kegiatan observasi dilakukan semenjak awal kegiatan program pemberdayaan masyarakat melalui program tanaman obat keluarga (TOGA) dalam rangka pencegahan Covid 19. Hal ini dilakukan untuk mengenal karakteristik lingkungan Kelurahan Hutuo, karakteristik masyarakatnya, serta melakukan pendataan dan pengakumulasian mengenai ketersediaan tanaman obat keluarga yang dimiliki masyarakat Kelurahan Hutuo.Berdasarkan observasi, diketahui bahwa karakteristik lingkungan Kelurahan Hutuo sangat cocok untuk program tanaman obat keluarga. Karakteristik masyarakatnya memiliki antusias yang baik terhadap program tanaman obat keluarga dalam situasi penyebaran wabah Covid 19 dan juga memiliki dasar pengetahuan yang baik tentang tanaman obat keluarga karena sebagian besar sering digunakan oleh masyarakat setempat sebagai bumbu dapur dan sebagian kecil masyarakat menggunakan sebagai bahan pengobatan tradisional. Tanaman-tanaman

yang tergolong sebagai tanamanobat keluarga di Kelurahan Hutuo sangatlah mudah ditemukan. Hal tersebut tentunya mendukung pelaksanaan program tanaman obat keluarga dalam rangka pencegahan Covid 19 sehingga persiapan untuk menjalankan program tersebut dapat dilakukan dengan baik.

Kerja bakti sosial dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat di setiap lingkungan di Kelurahan Hutuo dengan melakukan kegiatan pembersihan lingkungan serta membangun situasi dan kondisi lingkungan yang sehat dan rapi guna menyokong Kelurahan Hutuo sebagai *kambungu molotolo* (kampung kuat).Kata kuat tersebut memiliki makna yang banyak, misalnya kuat bergotong-royong, kuat menjaga kebersihan, kuat menjalankan protokol kesehatan, kuat dalam konsistensinya berperilaku hidup baru hingga terhindar dari Covid 19. Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan ini penting dilakukan karena menurut Yazid dan Alhidayatillah (2017: 1)bahwa permasalahan lingkungan yang ada maka salah satu cara dalam menanggulanginya dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipasi masyarakat. Individu yang mau terlibat dalam menjaga kondisi lingkungan akan membuat kegiatan dan terobosan-terobosan baru untuk menjaga lingkungan. Kegiatan pembersihan masing-masing lingkungan di Kelurahan Hutuo dilakukan secara berkala dan terjadwal yaitu melalui kegiatan jumat bersih, sabtu bersih, minggu bersih, dan senin bersih. Hal itu dilakukan agar lingkungan hidup di Kelurahan Hutuo tetap lestari terutama di tengah pemukiman penduduk yang dapat menimbulkan sampah yang dapat mencemari lingkungan.

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang harus dilakukan dengan tindakan nyata oleh masyarakat bersama-sama dengan pemerintah. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup di sekitarnya sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Hal ini juga terbukti dengan adanya

kunjungan Bupati Gorontalo yaitu Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalinggo, M.Pd dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Hutuo sebagai *kambungu molotolo* (kampung kuat). Selain itu, Kapolda Provinsi Gorontalo juga memberikan dukungan yang sama dan menempatkan diri untuk hadir di tengah-tengah masyarakat Kelurahan Hutuo. Hal itu merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan. Menurut Khairunnisa, dkk. (2019: 231), pengenalan betapa pentingnya kebersihan di lingkungan sekitar kepada masyarakat harus terus dilakukan guna menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap lingkungan serta mengetahui betapa pentingnya lingkungan sekitar bagi kehidupan mereka. Melalui kampanye program pembersihan lingkungan ini diharapkan kebersihan dan kenyamanan Kelurahan Hutuo di masa yang akan datang akan semakin meningkat dan kesehatan masyarakat tetap terjaga.

Kegiatan sosial kemasyarakatan berbasis kebersihan lingkungan untuk dalam rangka untuk membangun lingkungan sehat, nyaman, asri dan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid 19 dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini tentunya mendapat dukungan penuh dari masyarakat Kelurahan Hutuo dan juga dari pemerintah setempat baik pemerintah desa, pemerintah kecamatan, dan juga pemerintah kabupaten.

B. Sosialisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Rangka Pencegahan Covid 19

Sosialisasi program tanaman obat keluarga (TOGA) sangat penting dilakukan karena peranan dari toga itu sendiri sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam kondisi penyebaran wabah Covid 19 saat ini. Menurut Susanto (2017: 111), peningkatan penggunaan obat-obatan berbahan herbal yang semakin meningkat, ini ternyata berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat untuk mengusahakan

sendiri obat-obatan yang berbahan dasar herbal. Obat-obatan yang berbahan herbal ini sebenarnya dapat ditemukan di sekitar lingkungan keluarga. Tanaman obat herbal dapat ditanam oleh setiap keluarga melalui tanaman obat keluarga. Mengubah kesadaran, pola pikir dan gaya hidup masyarakat memerlukan adanya sosialisasi. Sari, dkk. (2015: 124) mengungkapkan bahwa salah satu faktor kendala yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan tanaman obat adalah kurangnya pengembangan program dan sosialisasi TOGA di masyarakat. Untuk itu, usaha meningkatkan pemanfaatan tanaman obat keluarga ini perlu disosialisasikan ke masyarakat Kelurahan Hutuo.

Program sosialiasasi tanaman obat keluarga tentunya memerlukan strategi supaya tepat sasaran. Selain strategi dalam penyusunan materi juga perlu adanya stretegi dalam penyampaian program kepada masyarakat dalam hal ini tentunya ibu-ibu rumah tangga.Kegiatan sosialisasi program pemberdayaan masyarakat melalui program tanaman obat keluarga (TOGA) dalam rangka pencegahan Covid 19 dilakukan selama beberapa hari. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan mengenalkan program yang akan selama kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat. Inti dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan sebagai media untuk budidaya tanaman obat serta pemahaman mengenai pengelolaan TOGA yang dapat digunakan tidak hanya sebagai bumbu dapur tetapi juga dapat digunakan sebagai produk kesehatan. Sosialisasi penanaman tanaman obat keluarga ini dilakukan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat dalam mengobati penyakit secara herbal dan menjaga imunitas tubuh guna mencegah penyebaran wabah Covid 19 menggunakan tanaman obat keluarga.

Melalui kegiatan sosialisasi tersebut, diinformasikan juga kepada masyarakat bahwa TOGA dapat digunakan sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya peningkatan kesehatan masyarakat yang antara lain meliputi: upaya preventif (upaya pencegahan penyakit terutama wabah Covid 19), upaya promotif (upaya meningkatkan/menjaga kesehatan), dan upaya kuratif (upaya penyembuhan penyakit menggunakan bahan-bahan herbal yang dapat diambil dari TOGA. Sosialisasi ini juga tentunya dilakukan untuk memotivasi masyarakat agar menanam tanaman obat-obatan dengan bekerjasama dengan pihak yang dibutuhkan sebagai nara sumber seperti Dinas Kesehatan dan juga Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Hutuo, dan ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan penyakit termasuk untuk pencegahan Covid 19, penyerahan bibit apotik hidup kepada pengurus PKK yang akan dibagikan kepada masyarakat yang belum mempunyai bibit tanaman obat keluarga (TOGA) hingga pengadaan lomba TOGA di tingkat Kelurahan Hutuo.

Kegiatan sosialisasi program pemberdayaan masyarakat melalui program tanaman obat keluarga (TOGA) dalam rangka pencegahan Covid 19 ini dapat terlaksana dengan baik mulai dari awal hingga akhir kegiatan baik itu pada tahap persiapan, pelaksanaan serta evaluasi dan monitoring kegiatan. Kegiatan ini direspon dengan baik oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan sosialisasi program.

C. Lomba Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan lomba tanaman obat keluarga (TOGA) dilakukan sebagai bentuk untuk memotivasi masyarakat agar tergerak untuk melakukan budidaya tanaman obat keluarga dalam rangka menghadapi penyebaran pandemi Covid 19. Menurut Febriansah (2017: 81), pengembangan kebun TOGA dapat lebih terjamin

keberlangsungannya apabila masyarakat khususnya anggota kelompok TOGA tiap dusun telah termotivasi untuk melakukan penanaman sayuran dan bumbu sebagai TOGA. Manfaat Lomba TOGA ini adalah agar masyarakat dapat membudidayakan berbagai jenis tanaman obat keluarga sehingga tetap lestari keberadaannya, lingkungan menjadi hijau,dan dapat memanfaatkan TOGA tersebut untuk memenuhi kebutuhan terhadap tanaman yang dibudidayakan tersebut.Target dari kegiatan ini tentunya melibatkan semua warga, dalam hal ini setiap rumah harus memanfaatkan pekarangannya untuk menanam TOGA. Apabila pekarangan rumahnya sempit maka TOGA dapat ditanam pada pot sehingga tidak memerlukan tempat yang luas.

Program lomba TOGA ini sekaligus menyikapi menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat. Tanaman hasil budidaya rumahan melalui TOGA yang berkhasiat sebagai obat, dan jika lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga. Penanaman TOGA dapat dilakukan secara bebas di pekarangan rumah baik itu ditanam di pot maupun di lahan sekitar rumah.Menurut (Sari, 2015:130) menanam tanaman obat yang merupakan salah satu kriteria rumah sehat. Adapun pemanfaatan TOGA selain sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untukpenambah gizi keluarga (seperti pepaya, timun, bayam), sebagai bumbu atau rempah-rempah masakan (seperti kunyit, temulawak, lengkuas, jahe, serai), dan menambah keindahan (seperti kumis kucing, cocor bebek, mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu). Kriteria penilaian TOGA dalam perlombaan ini dinilai berdasarkan keindahan taman TOGA, penataan tanaman sesuai kelompok atau jenisnya, kebersihannya, banyaknya jenis dan jumlah tanaman serta drainase penyerapan untuk mencegah adanya genangan air pada taman atau kebun TOGA.

Kegiatan lomba TOGA dapat terlaksana dengan baik tanpa ada kendala yang berarti, dan mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kelurahan Hutuo dan Pengurus PKK. Kegiatan lomba TOGA diikuti dengan baik dan penuh antusias oleh masyarakat Kelurahan Hutuo.

D. Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Untuk Pencegahan Covid-19

Kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan Covid-19 dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Kelurahan Hutuo Kabupaten Gorontalo. Pembuatan minuman herbal tentunya berbasis TOGA, yang mana sebagian jenis tanaman selain dapat digunakan sebagai bumbu masakan, juga dapat diolah sebagai obat-obatan seperti minuman herbal. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat mengenai pengelolaan tanaman obat keluarga, yang nantinya dapat digunakan sebagai produk kesehatan herbal.

Tanaman obat keluarga tentunya dapat meningkatkan imun tubuh apabila diolah dengan cara yang benar. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam memahami dan mengelola TOGA yang sebenarnya dapat digunakan sebagai produk kesehatan, terutama dalam situasi penyebaran pandemi Covid 19 sekarang menjadi alasan dilaksanakannya kegiatan ini.Menurut Sunaryo (2020: 31), pengobatan infeksi virus corona Tidak ada perawatan khusus untuk mengatasi infeksi virus corona. Umumnya pengidap akan pulih dengan sendirinya. Namun, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meredakan gejala infeksi virus corona. Salah satunya adalah membuat minuman herbal dari rempah-rempah yaitu minuman jahe yang di campur dengan rempa-rempah.

Masyarakat sudah sejak dulu memanfaatkan hasil alam untuk kelangsungan hidup. Salah satu hasil alam yang telah dikembangkan adalah tumbuh-tumbuhan

yang digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Ramuan tanaman obat inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan “jamu”. Karena berkhasiat untuk menjaga kesehatan tubuh maka minum jamu menjadi suatu kebiasaan yang diwariskan turun temurun, dari generasi ke generasi. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat terutama yang tinggal di perkotaan perlahan-lahan mulai meninggalkan kebiasaan minum jamu herbal. Hal ini disebabkan oleh perubahan pola pikir dengan masuknya kebudayaan barat yang memengaruhi gaya hidup masyarakat dan hadirnya produk-produk kesehatan baru yang lebih modern.

Upaya pengobatan dengan obat-obat tradisonal merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang kesehatanserta memiliki segudang manfaat.

Salah satu tindakan pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dalam menangkal penyebaran Covid19 adalah dengan mengonsumsi minuman herbal yang dapat diambil dari taman TOGA yang ada di halaman rumah. Adanya manfaat untuk membantu meningkatkan kekebalan tubuh, bahan herbal memang tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek. Namun, apabila mengonsumsi minuman herbal ini secara rutin, maka khasiatnya akan terasa dan bekerja secara maksimal untuk kesehatan.Bahan-bahan herbal yang dapat diambil dari Taman TOGA di antaranya kunyit, temulawak, dan jahe.

Manfaat minuman herbal secara umum dapat menjaga daya tahan tubuh sehingga dapat meningkatkan tindakan pencegahan untuk menangkal virus corona.Menurut Wahyuningsi dan Widiyastuti (2019: 57), jahe, kunyit, dan temulawak banyak mengandung senyawa antioksidan yang dapat digunakan untuk mengatasi kanker dan penyakit degeneratif sehingga sangat potensial untuk dibuat

menjadi minuman kesehatan.Salah satu bahan dari minuman herbal ini adalah curcumin yang meliputi kunyit dan temulawak, dimana dalam curcumin, ternyata terkandung zat aktif kurkuminoid yang berfungsi sebagai anti virus dan imunomodulator. Mengonsumsi minimal herbal yang mudah ditemui ini, secara langsung dapat mengoptimalkan tindakan pencegahan untuk menangkal virus corona yang telah menjadi pandemi di seluruh dunia.

Sebelum mengolahnya menjadi minuman herbal yang bermanfaat untuk menangkal virus corona, langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan mempersiapkan bahan-bahan. Bahan yang diperlukan yakni tanaman herbal yang diperlukan dan air panas secukupnya. Dalam membuat minuman herbal siap minum, diinformasikan kepada peserta pelatihan bahwa perlu dipastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan diolah dari bahan herbal yang segar dan berkualitas, diolah menggunakan alat dapur yang higienis, serta dikemas dan didistribusikan dengan baik dan benar.

Kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan Covid-19 dapat direalisasikan dengan baik sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan yang baik tentang cara pengolahan hasil TOGA sebagai minuman herbal yang baik untuk kesehatan. Kegiatan ini dapat diikuti oleh masyarakat Kelurahan Hutuo dengan sungguh-sungguh. Melalui kegiatan pelatihan tersebut, masyarakat Kelurahan Hutuo dapat membuat minuman herbal alami secara mandiri dengan menggunakan bahan-bahan dari tanaman obat keluarga.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui program tanaman obat keluarga (TOGA) dalam rangka pencegahan Covid 19 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan inti dapat terlaksana dengan baik tanpa ada kendala yang berarti yang didukung penuh oleh masyarakat dan pemerintah setempat, diantaranya kegiatan sosial kemasyarakatan berbasis kebersihan lingkungan, sosialisasiprogram pemberdayaan masyarakat melalui program tanaman obat keluarga (TOGA) dalam rangka pencegahan Covid 19, lomba tanaman obat keluarga (TOGA), dan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan Covid 19.
2. Respon dan antusiasme masyarakat Kelurahan Hutuo cukup besar dalam mengikuti dan terlibat aktif dalam program program tanaman obat keluarga (TOGA) dalam rangka pencegahan Covid 19.
3. Kegiatan program pemberdayaan masyarakat melalui program tanaman obat keluarga (TOGA) dapat menciptakan kerjasama yang harmonis antara Universitas Negeri Gorontalo dengan masyarakat di Kelurahan Hutuo dalam melakukan tindakan pencegahan Covid 19.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan kepada masyarakat setempat agar senantiasa memperhatikan keberlangsungan taman TOGA di pekarangan rumah dan lebih diperkaya lagi dengan berbagai jenis tanaman

terutama tanaman yang tergolong langkah sulit untuk didapatkan. Dukungan dan perhatian pemerintah kelurahan dan pemerintah daerah juga sangat diperlukan dalam melanjutkan program ini, mengingatKelurahan Hutuo sebagai *kambungu molotolo* (kampung kuat) yang kuat bergotong-royong, kuat menjaga kebersihan, kuat menjalankan protokol kesehatan, dan memiliki konsistensi yang kuat dalam berperilaku hidup baru agar terhindar dari Covid 19.

.

DAFTAR PUSTAKA

Febriansah, F. 2017. Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat Keluarga Menuju Keluarga Sehat Di Desa Sumberadi, Mlati, Sleman. Jurnal BERDIKARI, Vol.5 No.2, Hal. 80 – 90.

Khairunnisa, Jiwandono, I.S., Nurhasanah, Dewi, N.K., Saputra, H.H., dan Wati, T.L. 2019. Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara, Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 2 No. 2, Hal. 230 – 234.

Sari, I.D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, dan Syaripuddin, M. 2015. Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. Jurnal Kefarmasian Indonesia, Vol. 5, No. 2, Hal. 123 – 132.

Sunaryo, D. 2020. Optimalisasi Pendapatan Masyarakat dalam Pembuatan Produk Bandrek Jahe Susu Sebagai Peningkatan Imunitas Disaat Pandemik Covid-19 di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 2, Hal. 30 – 41.

Susanto, A. 2017. Komunikasi dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kecamatan Margadana. Jurnal Para Pemikir, Vol. 6, No. 1, Hal. 111 – 117.

Wahyuningsih, I. dan Widiyastuti, L. 2019. Pengolahan Empon-Empon Menjadi Minuman Kesehatan Berbasis *Zero Waste Home Industry*. Jurnal BERDIKARI, Vol.7 No.1, Hal. 53 – 61.

Yazid, Y. dan Alhidayatillah, N. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Lingkungan, Jurnal RISALAH, Vol. 28, No. 1, Hal. 1 – 9.

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana KKN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 910 /UN47/HK.02/2020

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU
PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Universitas Negeri Gorontalo, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu menetapkan Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program KKN Tematik Periode II Tahun 2020.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negera Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020.

KESATU : Menetapkan Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program KKN Tematik Periode II Tahun 2020, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

KEDUA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 Nomor: 023.17.2.677521/2020 tanggal 27 Desember 2019;

KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 28 Agustus 2020
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 910/UN47/HK.02/2020
TANGGAL 28 AGUSTUS 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020

DAFTAR NAMA DOSEN PELAKSANA DAN JUDUL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

NO	NAMA DOSEN PELAKSANA	JUDUL PENGABDIAN	DIDANAI (Rp)
1	1. Abdul Hamid Tome, S.H., M.H 2. Weny Almoravid Dungga, SH, MH	PENINGKATAN KESEJAHTARAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN DAN PELATIHAN KELOMPOK SADAR WISATA Di DESA BALAYO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
2	1. Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc 2. Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd 3. Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si	STRATEGI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN EKOSISTEM MANGROVE SEBAGAI KAWASAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TOROSIAJE KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
3	1. Arafik Lamadi, S.ST, M.P 2. Sutianto Pratama Suherman, S.Pi, M.Si	PENINGKATAN EKONOMI DAN GIZI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DIVERSIFIKASI HASIL PERIKANAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH LAUT UNTUK PEMBERDAYAAN WANITA PESISIR DI DESA BOHULO KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

4	1. Daud Yusuf, S.Kom, M.Si 2. Nursiya Bito, S.Pd,M.Pd	PEMBERDAYAAN PERANGKAT DESA DALAM PENYUSUNAN DATABASE DAN POTENSI BERBASIS SPASIAL DI DESA WINDU KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
5	1. Dr. Abdul Hafidz Olii, S.Pi, M.Si 2. Mulis, S.Pi., M.Sc	PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN BERBASIS MASYARAKAT DI DESA PATUHU KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
6	1. Prof. Dr. Arwildayanto, S.Pd., M.Pd 2. Jumadi Mori Salam Tuasikal, S.Pd, M.Pd 3. Muhammad Sarlin, S.Pd, M.Pd	PENINGKATAN DAYA SAING ANAK-ANAK PESISIR MELALUI PENDIDIKAN DI DESA BILATO KECAMATAN BILATO KABUPATEN GORONTALO	Rp. 25.000.000
7	1. Dr. Besse Marhawati, S.Pd, M.Pd 2. Intan Abdul Razak, S.Ag, M.Pd 3. Nurhayati Tine, S.PdI., M.HI	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA SEMBIHINGAN KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
8	1. DR. Frida Maryati Yusuf, M.Pd 2. Dr. Irvin Novita Arifin, S.Pd., M.Pd	PENGELOLAAN LIMBAH SECARA TERPADU UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN WILAYAH PESISIR	Rp. 25.000.000
9	1. Dr. Fenti Prihatini Dance Tul, S.Pd, M.Si 2. Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA KIKIA KEC. SUMALATA KAB. GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
10	1. Dr. Hariana, S.Pd, M.Ds 2. Dr. Rahmatiah, S.Pd,M.Si	HANDYCRAFT DARI LIMBAH BIOTA LAUT UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DI DESA PILOHULATA KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
11	1. Dr. Fory Armin Naway, M.Pd 2. Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd	MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN PANDAN LAUT DI DESA HUTUO KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO	Rp. 20.000.000
12	1. Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes 2. Wirnangsi Din Uno, S.Pd, M.Kes	PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK PANTAI PELABUHAN MENJADI SOFA RUMAH TANGGA DI DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

13	1. Dr. Maryam Rahim, M.Pd 2. Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN TELUK TOMINI MELALUI PELATIHAN PRODUK KREASI LIMBAH LAUT BAGI MASYARAKAT DESA MEBONGO KECAMATAN SUMALATA KABUAPTEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
14	1. Dr. Mohamad Lihawa, S.P,M.P 2. Angry Pratama Solihin, S.P., M.Sc	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI MELALUI PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI PENGENDALI HAMA PADA TANAMAN PADI UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PADENGO KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
15	1. Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd 2. Ir. Muhammad Arief Azis, M.T.Dipl.Ing	PEMBERDAYAAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA NELAYAN DI DESA WONGGARASI BARAT KECAMATAN LEMITO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
16	1. Dr. Rieny Sulistijowati, S.Pi, M.Si 2. Dr. Ir. Hasim, M.Si 3. Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd	INOVASI DAN MANAJEMEN USAHA PENGOLAHAN PASCA PANEN UDANG DI DESA TUMBA KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
17	1. Dr. Trifandi Lasalewo, ST, MT 2. Herinda Mardin, S.Si, M.Pd	PEMANFAATAN AIR KELAPA MENJADI PRODUK NATA DE COCO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA DUNU KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
18	1. Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd 2. Supartin, S.Pd,M.Pd	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA IKAN ASIN MENJADI CEMILAN SEHAT PADA KELOMPOK USAHA DI DESA PILAMBANE KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
19	1. Dra. Dajani Suleman, M.Hum 2. Dra. Samsiar Rivai, S.Pd, M.Pd	PEMBERDAYAAN REMA MUDA DALAM MEMBANGUN DESA MANDIRI DAN BERJIWA USAHA MELALUI POS PINTAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DESA BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
20	1. Dra. Lailany Yahya, M.Si 2. Dr. Masra Latjompoh, M.Pd	PENGELOLAAN LIMBAH CANGKANG KERANG UNTUK PRODUK KERAJINAN MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
21	1. Dr. Tuti Wantu, M.Pd.Kons 2. Idriani Idris, S.Pd, M.Pd	PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN TELUK TOMINI MELALUI PELATIHAN KREATIVITAS	Rp. 25.000.000

		BAGI IBU RUMAH TANGGA DI DESA KOLUWOKA KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	
22	1. Edi Setiawan, S.Kom, M.Kom 2. Alfian Zakaria, S.Si., M.T. 3. Indhitya R. Padiku, S.Kom, M.Kom	PELATIHAN DAN MANAJEMEN POTENSI DESA MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI DESA DAN MINI E-COMMERCE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MOTIHELUMA KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
23	1. Faizal Kasim, S.IK,M.Si 2. Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si. 3. Munirah Tuli, S.Pi, M.Si	STRATEGI INOVASI EKONOMI OLAHAN HASIL PERIKANAN DI DESA OMUTO KEC. BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
24	1. Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T. 2. Abdi Gunawan Djafar, S.T., M.T 3. Niniek Pratiwi, S.T., M.T	PEMBERDAYAAN POTENSI ALAM PESISIR PANTAI MELALUI PELATIHAN PENATAAN WISATA ALAM DI DESA MOLOSIPAT KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
25	1. Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H 2. Suwitno Yutye Imran, SH, MH	PEMBENTUKAN PERATURAN DESA DAN RANCANG BANGUN PASAR IKAN BERBASIS BUMDes Di DESA MANAWA KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
26	1. Miftahul Khair Kadim, S.Pi, M.P 2. Nuralim Pasisingi, S.Pi., M.Si	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN PRODUK TEH BERBAHAN DASAR RUMPUT LAUT SEBAGAI ANTIOKSIDAN DI DESA BUALO KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
27	1. Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom., M.Kom 2. Muchlis Polin, S.Kom, M.Kom	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI POTENSI DAERAH UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KERAKYATAN PADA MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
28	1. Muh. Kasim, S.T., M.T 2. Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T.	PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI SEBAGAI UPAYAH PENIMGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
29	1. Mursidah Waty, S.Pd, M.Sn 2. Ernawati, ST, MT	PEMBUATAN SOVENIR LIMBAH KULIT DURIAN GUNA PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TOLITEYUHU KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

30	1. Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si 2. Dr. Ritin Uloli, S.Pd, M.Pd 3. Dr. Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGOLAHAN IKAN DI DESA LUHUTO KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
31	1. Icam Sutisna, S.Pd, M.Pd 2. Drs. Yakob Napu, M.Pd	MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENYIAPKAN TENAGA KERJA MANDIRI DAN TERAMPIL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN KEMITRAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN	Rp. 25.000.000
32	1. Prof. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I 2. Fahrezal Zubedi, S.Pd, M.Si	MANAJEMEN PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN USAHA MASYARAKAT DI DESA BUMELA KECAMATAN BILATO KABUPATEN GORONTALO	Rp. 25.000.000
33	1. Purnama Ningsih S. Maspeke, S.TP., M.Sc 2. Marleni Limonu, SP., M.Si	PEMANFAATAN LIMBAH AIR KELAPA MENJADI PRODUK BERNILAI JUAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MAKARTI JAYA KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
34	1. Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs 2. Budiyanto Ahaliki, S.Si, M.Kom	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BUNTO KECAMATAN POPAYATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
35	1. Risna Podungge, S.Pd.,M.Pd 2. Regina Valentina Aydalina, S.Pd., M.Sc	PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DALAM PENGOLAHAN MENTIMUN LAUT SEBAGAI BAHAN PANGAN KAYA NUTRISI DI DESA TRIKORA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
36	1. Rosma Kadir, S.Pd., M.A 2. Jafar Lantowa, S.Pd., M.A	PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI HOLTIKULTURA DI DESA KARYA INDAH KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
37	1. Rusni Podungge, S.Pd, M.A 2. Febriyanti, S.Pd, M.Sc	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PEMBUATAN KERUPUK DARI BERBAGAI MACAM KULIT IKAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BUTUNGALE KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

38	1. Salim Korompot, S.Pd., M.Pd 2. Mohamad Rizal Pautina, S.Pd, M.Pd 3. Dra. Rena Madina, M.Pd	PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEMPROMOSIKAN DAYA SAING PANTAI BUNDHO DESA TOPI KEC. BIAU, KAB. POHUWATO	Rp. 25.000.000
39	1. Siti Aisa Liputo, S.Si., M.Si 2. Yuliana Bakari, S.P., M.P	PENINGKATAN NILAI TAMBAH AMPAS KELAPA MENJADI ANEKA PRODUK OLAHAN PANGAN DI DESA TIRTO ASRI KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
40	1. Suryani Une, S.TP,M.Sc 2. Ir. Zainudin Antuli, M.Si	PENINGKATAN MUTU DAN PENGEMASAN MINYAK KELAPA DI DESA HULAWA KECAMATAN BUNTULIA KAB. POHUWATO	Rp. 25.000.000
41	1. Wawan Pembengo, SP, M.Si 2. Dr. Sutrisno Hadi Purnomo, MP 3. Suyono Dude, S.Ag,M.Pd.I	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BLUE CARBON SEBAGAI AKSI MITIGASI IKLIM GUNA MEMBANGUN KETAHANAN BLUE ECONOMY DI MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
42	1. Rampi Yusuf, S.Kom, MT 2. Agus Lahinta, ST, M.Kom	PENINGKATAN KAPASITAS UMKM DI KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN MELALUI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL	Rp. 25.000.000
43	1. Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T 2. Arfan Usman Sumaga, ST, MT 3. Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T	PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
44	1. LIA Amalia, SKM,M.KES 2. Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SIAGA COVID 19 DALAM GERAKAN MASYARAKAT SADAR STUNTING (GEMASTING) DI MASA PANDEMI	Rp. 25.000.000
45	1. Dr. Teti Sutriati Tuloli, S. Fram, M.Si Apt 2. Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc	PEMBERDAYAAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN TOGA UNTUK PRODUK MINUMAN IMMUNOSTIMULAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DESA WUBUDU KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

46	1. Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si 2. Sri Indriyani Dai, SE, ME	PEMANFAATAN TANAMAN REMPAH SEBAGAI OLAHAN JAMU UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI MASA PANDEMIK COVID-19 DI KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
47	1. Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T 2. Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom 3. Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI POTENSI DESA UNTUK KETAHANAN DESA DI MASA PANDEMI COVID19	Rp. 25.000.000
48	1. Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd. 2. Ervan Hasan Harun, ST.,MT 3. Jumiati Ilham, ST.MT	PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA HORTIKULTURA TERINTEGRASI DI KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
49	1. Nirwan Junus, SH.MH 2. Julius T. Mandjo, S.H., M.H. 3. Karlin Z. Mamu, SH, MH	PEMANFAATAN LIMBAH KELAPA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA UNTUK MENDUKUNG PELESTARIAN LINGKUNGAN DITENGAH PANDEMI COVID-19	Rp. 25.000.000
50	1. Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd 2. Muhammad Rezky Friesta Payu, S.Pd., M.Si	IMPLEMENTASI TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI RUMAH UNTUK SISWA MENENGAH PERTAMA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA HUYULA KEC. RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
51	1. Mohamad Adam Mustapa, S.SI.,M.SI 2. Endah Nurrohwinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK MINYAK BALUR DARI KELAPA DI DESA DIDINGGA KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
52	1. Dr. Nur Rasdianah, S.SI,M.SI APT 2. A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm. Apt	INOVASI USAHA BERBAHAN DASAR IKAN SEBAGAI MAKANAN BERPROTEIN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID 19 DESA KALIMAS KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
53	1. Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si 2. Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA MASYARAKAT PENGRAJIN KUE BAHAN DASAR JAGUNG DI DESA BULONTIYO BARAT KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

54	1. Dr. Irwan, SKM, M.Kes 2. Nur Ayini S. Lalu, SKM., M.Kes	PENANGGULANGAN STUNTING PADA BALITA MELALUI PEMBERIAN PMT MODIFIKASI DAN KONSELING GIZI	Rp. 25.000.000
55	1. Dr.Sc. Yayu Indriati Arifin, S.Pd., M.Si 2. Abdi Djafar Gunawan, ST., MT	PENDAMPINGAN DESA TAMAILA UTARA MENUJU DESA RENEWABLE ENERGI	Rp. 25.000.000
56	1. Dr. Fence M Wantu, SH, MH 2. Janwar Hippy, SH., MH	PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DESA DALAM UPAYA MENEKAN KASUS STUNTING DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
57	1. Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D 2. Usman, S.Pd., M.Si	PELATIHAN PENGOLOHAN KELAPA MENJADI MINYAK MURNI (VCO) UNTUK MENINGKATKAN PENGHASILAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID 19.	Rp. 25.000.000
58	1. Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si 2. Berni Idji, ST, MT 3. Niniek Pratiwi, S.T., M.T	PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PETANI MELALUI PEMANFAATAN BUAH KELAPA SEBAGAI BAHAN BAKU YANG DIOLAH MENJADI PRODUK KUE DAN ANEKA CEMILAN DI DESA LONDOUN KECAMATAN POPAYATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
59	1. Yulinda L. Ismail, S.Pd, M.Si 2. Hj. Valentina Monoarfa, SE, MM	KKN TEMATIK : PENGUATAN MANAJEMEN USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
60	1. Drs. Asri Arbie, M.Si 2. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si	PROGRAM KEBUN GIZI DAN KADERISASI SURVEYLANS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING	Rp. 25.000.000
61	1. Dr. Nur Mohamad Kasim, S.Ag,.MH 2. Sri Nanang Meiske Kamba, S.H., M.H	MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG ZAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI DI DESA TALUDUYUNU KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

62	1. Andi Juanna, S.Pd, M.Sc 2. Drs. Rusli Isa, M.Si	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIP DALAM MENGATASI PERMASALAHAN STUNTING DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
63	1. Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA 2. Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si	STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI DESA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
64	1. Dr. Hamsidar Hasan, S.SI,M.SI APT 2. Nur Ain Thomas, S.SI.,M.SI Apt 3. Dr. Widy Susanti Abdulkadir, S.Si, M.Si, Apt	PENGEMBANGAN TANAMAN JAHE MENJADI PRODUK OLAHAN PANGAN SEHAT SEBAGAI ALTERNATIF PENCEGAHAN COVID 19	Rp. 25.000.000
65	1. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si 2. Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd,M.Pd	OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DAN UKM/UMKM DALAM BIDANG EKONOMI DAN KESEHATAN DIMASA PANDEMIK COVID-19 DI KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
66	1. Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si., M.Si 2. Meilan Demulawa, S.Pd., M.Sc	PENGEMBANGAN EKOWISATA PULAU BOHU DESA GARAPIA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN LOKAL MASYARAKAT DESA	Rp. 25.000.000
67	1. Imran Rosman Hambali, S.Pd, SE, MSA 2. Abdulrahim Maruwae, S.E., M.Pd	PENGEMBANGAN POTENSI DESA PESISIR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN METODE ENTERPRENEURSHIP CAPACITY BUILDING (ECB) NEW NORMAL DAN EDUKASI PENGELOLAAN DANA DESA	Rp. 25.000.000
68	1. Selvi, SE, M.Si 2. Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si	PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PROGRAM UP2K PKK DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
69	1. Prof. Dr. Sarson W. Pomalato, M.Pd 2. Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H. M.H. M.Kn	PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA UNTUK PEMENUHAN GIZI SEBAGAI PENCEGAHAN STUNTING DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM KETERSEDIAAN PANGAN MASYARAKAT DESA KAWASAN PESISIR KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

	3. Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd		
70	1. Novendri M Nggilu, SH.,M.H 2. Mellisa Towadi, S.H.. M.H	RANCANG BANGUN STRATEGI AKSELERASI PENCEGAHAN STUNTING BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO	Rp. 25.000.000
71	1. Dr. Lusiana Margareth Tijow, SH. MH 2. Zamroni Abdussamad, SH, MH	RANCANG BANGUN PERATURAN DESA TENTANG PENGEMBANGAN POTENSI DESA DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
72	1. Dr. Fitryane Lihawa, M.Si 2. Dr. Femy Mahmud Sahami, S.Pi, M.Si	OPTIMALISASI OLAHAN HASIL LAUT DI DESA BULADU KECAMATAM SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
73	1. Dr. Supriyo Imran, S.P, M.Si 2. Dr. Ria Indriani, S.P., M.Si 3. Agustinus Moonti, S.E., M.M.	PENINGKATAN DAYA TAHAN USAHATANI, NELAYAN DAN EKONOMI KELUARGA DALAM MASA PANDEMI MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN TERPADU DI DESA KASIA KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
74	1. Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes 2. Tri Septian Maksum, S.KM, M.Kes	SOSIALISASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA MELALUI PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19	Rp. 25.000.000
75	1. Sri Rumiyatiningsih Luwiti, S.Pd., M.Pd 2. Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A	PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID-19 MELALUI GERAKAN MASYARAKAT TANGGUH COVID-19	Rp. 25.000.000
76	1. Sudirman, S.Pd., M.Pd 2. Ardiansyah, S.Pd, M.Pd	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENGOLAHAN IKAN LAUT MENJADI TERASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DI DESA TUNAS JAYA KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

77	1. Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si 2. Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc 3. Salmun K. Nasib, S.Pd., M.Si	PEMETAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS DESA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN, PENGENDALIAN, DAN PERLINDUNGAN DI MASA KRISIS	Rp. 25.000.000
78	1. Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos,I., M.Pd 2. Dr. Abdul Hamid Isa, M.Pd	PENDIDIKAN KELUARGA UNTUK PENCEGAHAN DINI STUNTING ERA PANDEMI COVID – 19 DI DESA TOLITE JAYA KECAMATAN TOLINGGULA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
79	1. Prof. Dr. Ansar, S.Pd, M.Si 2. Hasanuddin, S.T., M.Si	PEMANFAATAN POTENSI DESA BERBASIS BIOEKONOMI MELALUI PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN UNTUK MENCENGAH STUNTING	Rp. 25.000.000
80	1. Dr. Isnanto, S.Pd.,M.Ed 2. Drs. Haris Mahmud, M.Si	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN TANAMAN SAYURAN MELALUI TEKNIK HIDROPONIK BAGI KARANG TARUNA DAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19	Rp. 25.000.000
81	1. Dr. Rustam I Husain, S.Ag, M.Pd 2. Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd 3. Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENGENTASAN KASUS STUNTING DI DESA TOROSIAJE JAYA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
82	1. Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum 2. Nuvazria Achir, SH. MH	PENGEMBANGAN DESA WISATA SEHAT MELALUI PEMBENTUKAN PUSAT INFORMASI KESEHATAN DAN PROGRAM JAGA DESTINASI OLEH MASYARAKAT DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
83	1. Dolot Alhasni Bakung, SH.MH 2. Mutia Cherawaty Thalib, SH, M.H	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERDES DALAM PENGELOLAAN HASIL LAUT BAGI KELUARGA PENDERITA STUNTING DITENGAH PANDEMI COVID-19	Rp. 25.000.000
84	1. Yusni Pakaya, S.Pd.,M.Pd 2. Nopiana Mozin, S.H., M.H	PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PERIKANAN TANGKAP SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ILEGAL FISHING DI DESA DUDEWULO KECAMATAN POPAYATO BARAT KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000

85	1. Rochmad Mohammad Thohir Yassin, ST, M.Eng 2. Dian Novian, S.Kom, MT	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN APLIKASI PEMETAAN PARIWISATA BAHARI	Rp. 25.000.000
86	1. Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom., Ph.D. 2. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D 3. Sitti Suhada, S.Kom, MT	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK USAHA MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA	Rp. 25.000.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002

Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Penerimaan mahasiswa KKN Tematik oleh aparat pemerintah Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Observasi permasalahan yang ada di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Kerja bakti dalam rangka program Jumat bersih di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Pembuatan TOGA di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Penilaian lomba TOGA di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Senam bersama dalam rangka pencanangan *Kambungu Molotolo* (kampung kuat) sekaligus kunjungan kerja Bupati Gorontalo di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Pelatihan pembuatan minuman herbal untuk pencegahan covid-19 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Pengumuman pemenang lomba tanaman obat keluarga (TOGA) di tingkat Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Pembuatan spanduk informasi tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Pembuatan papan tanda pengenal kepala lingkungan di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Lampiran 3. Luaran KKN

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dalam Rangka Pencegahan Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Fory Armin Naway[1], Arifin[2], Pupung Puspa Ardini[3],

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: forynawai@ung.ac.id

Universitas Negeri Gorontalo

email: arifin@ung.ac.id

Universitas Negeri Gorontalo

email: pupung.p.ardin@ung.ac.id

Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19, sehingga masyarakat Kelurahan Hutuo mampu menghadapi adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat yang produktif dan aman terhadap Covid-19. Masyarakat di Kelurahan Hutuo pada umumnya lebih cenderung pada penggunaan obat-obatan kimia dalam mengatasi masalah kesehatan. Untuk itu, pengenalan TOGA kepada masyarakat di Kelurahan Hutuo merupakan sebuah terobosan baru yang dapat dilakukan pada masyarakatnya, meskipun tanaman obat tradisional sudah dikenal oleh masyarakat. Kenyataanya, banyak masyarakat yang mulai lupa akan khasiat tanaman obat tradisonal untuk upaya mengatasi masalah kesehatan. Kegiatan menggunakan metode pendampingan langsung , penguatan, serta pendidikan dan pelatihan pada masyarakat dengan melibatkan aparat pemerintah Desa setempat, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa peserta KKN, serta narasumber yang memiliki kualitas SDM/pakar di bidang tanaman herbal. Hasil pelaksanaan yang dicapai pada program KKN Pengabdian ini antara lain: 1) Terciptanya sarana untuk memperbaiki status kesehatan dan gizi masyarakat terutama dalam mencegah penyebaran Covid19, sebab banyak tersedianya tanaman obat dan tanaman penghasil buah-buahan atau sayur-sayuran. 2) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan obat-obat tradisonal yang bersifat herbal. 4) Terciptanya sarana untuk pelestarian alam, terutama pembudidayaan kembali tumbuh-tumbuhan yang akan mengalami kepunahan. 5) Adanya gerakan penghijauan untuk lokasi yang mengalami penggundulan dengan penyebarluasan wilayah penanaman tanaman obat yang berbentuk pohon. 6) Adanya sarana untuk pemerataan pendapatan dan sumber penghasilan bagi keluarga. 7) Terciptanya lingkungan yang indah melalui penataan dan perawatan apotik hidup yang baik. 8) Tersosialisasinya program KKN pengabdian pada media cetak maupun media elektronik. 8) Terbitnya artikel pada jurnal nasional. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan kepada masyarakat setempat agar senantiasa memperhatikan keberlangsungan taman TOGA di pekarangan rumah dan lebih diperkaya lagi dengan berbagai jenis tanaman terutama tanaman yang tergolong langkah sulit untuk didapatkan.

Kata Kunci: TOGA; Covid 19; KKN Tematik

Abstract

This activity is aimed at preventing and controlling the spread of Covid-19, so that the people of Hutuo Village are able to face the adaptation of new habits towards a productive and safe society against Covid-19. People in Hutuo Village are generally more inclined to use chemical drugs in overcoming health problems. For this reason, the introduction of TOGA to the community in Hutuo Village is a new breakthrough that can be made in the community, even though traditional medicinal plants are well known by the community. In fact, many people are starting to forget about the properties of traditional medicinal plants in an effort to overcome health problems. Activities using direct mentoring, strengthening, as well as education and training methods for the community by involving local village government officials, Field Supervisors (DPL), students participating in KKN, and resource persons who have quality human resources / experts in the field of herbal plants. The results of the implementation achieved in this KKS Service program include:1) The creation of facilities to improve the health and nutritional status of the community, especially in preventing the spread of Covid19, because there are many medicinal plants and plants that produce fruits or vegetables. 2) Increased public awareness of the use of traditional herbal medicines. 4) The creation of facilities for the preservation of nature, especially the re-cultivation of plants that will experience extinction. 5) There is a reforestation movement for locations experiencing deforestation by spreading the areas for planting medicinal plants in the form of trees. 6) There is a means of even distribution of income and a source of income for the family. 7) The creation of a beautiful environment through the arrangement and maintenance of a good living pharmacy. 8) Socialization of the service KKS program in print and electronic media. 8) Published articles in national journals. Based on the results of the activities that have been carried out, it is suggested to the local community to always pay attention to the sustainability of the TOGA garden in the yard of the house and to be enriched with various types of plants, especially plants which are classified as difficult steps to obtain.

Keywords: TOGA; Covid 19; KKN Tematik

© 2020UniversitasNegeriGorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Fory Armin Naway, forynawai@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia